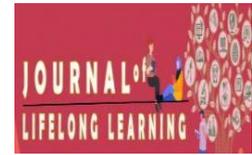




JOLL 7 (1) (2024)

Journal of Lifelong Learning



PENGARUH POSITIVE PARENTING TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI RW 05 KELURAHAN SUMBER KABUPATEN CIREBON

Siti Nurlaela¹, Nia Hoerniasih², Uum Suminar³

*Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Singaperbangsa Karawang*

2010631040062@student.unsika.ac.id¹ nia.hoerniasih@staff.unsika.ac.id²

suminar_uum@yahoo.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *positive parenting* terhadap kepercayaan diri remaja dan seberapa besar pengaruhnya. *Positive parenting* merupakan cara orang tua dalam mendidik dan membimbing anak dengan penuh kasih sayang, memberikan support, rasa aman serta menciptakan lingkungan yang penuh kasih sayang. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 12-21 tahun di RW 05 Kelurahan Sumber Kabupaten Cirebon yang berjumlah 120 orang, sedangkan sampel yang diambil dihitung dengan rumus slovin dan diperoleh sebanyak 55 responden. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non-Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 9,312 dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. artinya terdapat pengaruh signifikan antara *positive parenting* terhadap kepercayaan diri remaja. Hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 62,1%, artinya bahwa *positive parenting* memberikan pengaruh sebesar 62,1% terhadap kepercayaan diri remaja. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara *positive parenting* terhadap kepercayaan diri remaja di RW 05 Kelurahan Sumber Kabupaten Cirebon.

Kata kunci : Positive Parenting, Kepercayaan diri remaja

**THE EFFECT OF POSITIVE PARENTING OF THE ADOLESCENT
CONFIDENCE IN RW 05 SUMBER REGENCY VILLAGE CIREBON**

Abstract

This study aims to find out the influence of positive parenting on adolescent confidence and how much impact it has. Positive parenting is a way for parents to educate and guide their children with affection, provide support, a sense of security, and create an environment full of affection. This study is a quantitative research with a simple linear regression method. Data collection uses questionnaires and documentation. The population in this study is adolescents aged 12-21 years in RW 05 Sumber Village, Cirebon Regency which totals 120 people, while the sample taken is calculated with the Slovin formula and obtained as many as 55 respondents. The sampling technique in this study uses Non-Probability Sampling with the Purposive Sampling technique. From the study results, it can be seen that the t-value is calculated as 9.312 with a value of sig. $0.000 < 0.05$. This means that there is a significant influence between positive parenting and adolescent confidence. The results of the determination coefficient test obtained an R Square value of 62.1%, meaning that positive parenting has an influence of 62.1% on adolescents' confidence. So it can be concluded that there is a significant influence between positive parenting on adolescent confidence in RW 05 Sumber Village, Cirebon Regency.

Keywords: Positive Parenting, Adolescent Self-Confidence

PENDAHULUAN

Sepanjang kehidupan manusia, sejak lahir hingga meninggal, banyak terjadi pertumbuhan dan perkembangan. Diantara seluruh tahapan perkembangan manusia, masa remaja merupakan salah satu tahap yang paling penting dan mendapat perhatian paling besar. Remaja mulai berfikir mengenai keinginan mereka sendiri, berfikir mengenai ciri-ciri ideal bagi mereka sendiri dan orang lain, membandingkan mereka dengan orang lain, serta mau berfikir bagaimana memecahkan masalah dan menguji masalah mereka secara sistematis (Maimuna & oktariani, 2022: 45)

Menurut Charlotte Buhler dan Hurlock dalam (Maimuna & oktariani, 2022: 45-46), masa remaja dapat menunjukkan gejala yang disebut sebagai "*negative phase*". Istilah "*phase*" menunjukkan periode yang bersifat singkat, sementara "*negative*" mengindikasikan bahwa remaja mengadopsi sikap "anti" terhadap kehidupan atau kehilangan sifat-sifat yang telah berkembang sebelumnya. Gejala ini umumnya muncul pada masa remaja dan melibatkan keinginan untuk menyendiri, penurunan kemampuan bekerja, kegelisahan, kepekaan perasaan, konflik sosial dan kurangnya kepercayaan diri (*lack of self confidence*). Dari berbagai gejala "*negative phase*" tersebut, kurangnya kepercayaan diri menjadi salah satu aspek yang paling mencolok dialami oleh masa remaja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salsabiela & Wardani (2019), sebanyak 83,1% remaja berada dalam kategori kepercayaan diri sedang. Hasil ini mengindikasikan adanya potensi risiko bagi remaja untuk mengalami penurunan kepercayaan diri. Dan sebanyak 16,9% dari remaja mengalami tingkat kepercayaan diri yang rendah. Kepercayaan diri merupakan modal dasar terpenting dalam diri seseorang untuk dapat mengaktualisasikan diri dan keyakinan untuk mencapai berbagai tujuan hidup sehingga dapat beradaptasi dengan lingkungannya, mampu menerima kenyataan, meningkatkan

tingkat kesadaran diri, berpikir positif, memiliki kemandirian dan memiliki kemampuan untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkan, tidak cemas ketika melakukan suatu tindakan, merasa bebas untuk melakukan sesuatu sesuai keinginannya serta bertanggung jawab atas tindakan mereka (Lestari & Mamus, 2022: 16).

Remaja yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan mudah berinteraksi dengan teman-temannya, mampu mengeluarkan pendapat tanpa ada keraguan dan menghargai pendapat orang lain, mampu bertindak dan berpikir positif dalam pengambilan keputusan, sebaliknya remaja yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan sulit untuk berkomunikasi, berpendapat, dan akan merasa bahwa dirinya tidak dapat menyaingi remaja yang lain (Rais, 2022: 45) Rendahnya kepercayaan diri dapat menyebabkan depresi, bunuh diri, dan masalah penyesuaian diri lainnya. Pada remaja dengan kepercayaan diri rendah dapat merasa kesulitan mengekspresikan kemampuannya kepada orang lain sehingga berdampak kepada kemampuannya yang tidak berkembang (Kundre & Rompas, 2018: 2). Rendahnya kepercayaan diri tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Santrock (Lestari & Mamus, 2022: 16) beberapa faktor yang memainkan peran penting dalam membentuk kepercayaan diri yaitu konsep diri, penampilan fisik, hubungan dengan teman sebaya dan gaya pengasuhan orang tua atau *parenting*.

Parenting memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter anaknya dalam masa memasuki usia remaja. Pada masa remaja, orang tua hendaklah berorientasi kepada kebutuhan anak sebagai makhluk yang perlu perhatian serta menggunakan cara-cara yang sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan dalam kehidupan remaja. Namun pada kenyataannya, masih banyak orang tua yang memperlakukan remaja tidak sesuai dengan perkembangannya, misalnya masih memperlakukan remaja sesuai dengan keinginan orang tua dan anak harus menerima, orang tua yang *over protective*,

terlalu banyak menuntut, mengkritik, menentang, memerintah, membandingkan dengan orang lain dan tidak membiarkan remaja untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Gaya pengasuhan tersebut jika dilakukan secara terus menerus bahkan berlebihan akan meracuni mental dan kepercayaan diri remaja (Rianti & Ahmad Dahlan, 2022: 191). Oleh karena itu gaya pengasuhan orang tua perlu diubah atau diperbaiki, dengan dimulai dari menerapkan gaya pengasuhan yang positif atau *positive parenting*

Orang tua diharapkan menerapkan *positive parenting* dengan memberikan kasih sayang, perhatian, pujian, tidak berteriak, tidak mengancam dan tidak melakukan kekerasan fisik dan menerapkan hal-hal positif. Jika gaya pengasuhan seperti itu dilakukan secara terus-menerus atau konsisten dapat menumbuhkan atau memperbaiki kepribadian dan kepercayaan diri remaja (Lestarini & Husni, 2022: 351)

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah membahas topik yang relevan dengan penelitian ini, seperti penelitian yang dilakukan oleh Lestarini & Husni (2022), hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *positive parenting* dan tingkat kepercayaan diri anak usia dini sekolah dasar di Lingkungan Lendang Batu Sukamulia. Penelitian yang dilakukan oleh Simorangkir et al. (2020), hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *positive parenting* dan kekerasan terhadap anak di TK Cendana Rumbai Kota Pekanbaru. Dan penelitian yang dilakukan oleh Elisabeth et al. (2021), hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat korelasi positif antara *positive parenting* dan kompetensi sosial mahasiswa rantau.

Meskipun penelitian ini sudah pernah dibahas oleh para ahli sebelumnya, namun disini terdapat *research gap* antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Adapun perbedaannya adalah dari segi variabel dependen, pada penelitian terdahulu variabel dependennya yaitu kepercayaan diri anak usia dini sekolah dasar, kekerasan terhadap anak. dan

kompetensi sosial mahasiswa rantau, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan sekarang variabel dependennya yaitu kepercayaan diri remaja. Perbedaan selanjutnya terletak pada objek/populasi, penelitian terdahulu populasinya anak usia dini sekolah dasar di Lingkungan Lendang Batu Sukamulia, orang tua di TK Cendana Rumbai Kota Pekanbaru dan mahasiswa rantau beberapa daerah di Indonesia. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan sekarang populasinya yaitu remaja yang berusia 12-21 tahun di RW 05 Kelurahan Sumber Kabupaten Cirebon.

Setelah melakukan pengamatan sederhana yang telah peneliti lakukan di RW 05 Kelurahan Sumber Kabupaten Cirebon, peneliti melihat banyak anak remaja yang memiliki kepercayaan diri yang baik, karena banyak orang tua yang telah memahami dampak dari *positive parenting* terhadap kepercayaan diri remaja.

Berdasarkan latar belakang, *research gap* dan fenomena gap yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh *Positive Parenting* Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di RW 05 Kelurahan Sumber Kabupaten Cirebon.

METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif karena pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini berbentuk angka dan peneliti ingin menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Menurut Creswell (2010: 4) "pendekatan kuantitatif merujuk pada pendekatan penelitian yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan menyelidiki keterkaitan antar variabel. Dalam pendekatan ini, variabel-variabel tersebut diukur menggunakan instrumen penelitian, umumnya berupa alat pengukur, sehingga data yang diperoleh berupa angka-angka yang dapat dianalisis melalui prosedur-statistik".

Metode penelitian yang digunakan adalah metode regresi linier sederhana. Metode regresi linier sederhana sering

digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Paiman, 2019: 31). Adapun variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen, sedangkan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah variabel *positive parenting* (X) sedangkan variabel dependen adalah kepercayaan diri remaja (Y). Metode regresi linier sederhana dipilih dalam penelitian ini karena fokusnya untuk mengetahui pengaruh antara *positive parenting* (X) terhadap kepercayaan diri remaja (Y).

Adapun untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik non-tes. Teknik non-tes yang digunakan yaitu berupa angket dan dokumentasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 responden.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat instrumen dengan uji validitas dan uji reliabilitas, Uji asumsi klasik dengan uji normalitas dan uji linearitas dan analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel *positive parenting* (X) dan kepercayaan diri remaja (Y). Mengenai hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Positive Parenting	55	160	252	213.13	22.274
Kepercayaan Diri Remaja	55	106	160	132.29	13.620
Valid N (listwise)	55				

Sumber :Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa N atau banyaknya sampel berjumlah 55 dari data variabel *positive*

parenting (X), dan didapatkan nilai minimum sebesar 160, nilai maximum sebesar 252, nilai mean sebesar 213,13 dan nilai standar deviasi (Std) sebesar 22,274. Sedangkan untuk variabel kepercayaan diri remaja (Y) dari 55 data sampel diketahui nilai *minimum* sebesar 106, nilai *maximum* sebesar 160, nilai *mean* sebesar 132,29 dan nilai standar deviasi (Std) sebesar 13,620. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai *mean* dari setiap variabel lebih besar dari nilai standar deviasi yang artinya menunjukkan bahwa sebaran variabel data bersifat merata dan mampu menggambarkan seluruh variabel.

a. Deskripsi Hasil Variabel *Positive Parenting* (X)

Setelah diketahui bahwa nilai *mean* dari variabel *posiive parenting* sebesar 213,13 dan standar deviasinya sebesar 22,274, selanjutnya untuk mengetahui deskripsi hasil dari variabel *positive parenting* maka dilakukan perhitungan menggunakan rumus kategorisasi. Adapun hasil dari kategorisasi variabel *positive parenting* (X) dapat dilihat pada tabel 2, sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Kategorisasi Variabel *Positive Parenting*

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	$235,40 \leq X$	9	16,4
Sedang	$190,85 \leq X < 235,40$	36	65,5
Rendah	$X < 190,85$	10	18,2

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa dari 55 remaja di RW 05 Kelurahan Sumber Kabupaten Cirebon, sebanyak 18,2% dengan frekuensi 10 orang remaja mendapatkan *positive parenting* rendah, sebanyak 65,5% dengan frekuensi 36 orang remaja mendapatkan *positive parenting* sedang, dan sebanyak 16,4% atau sebanyak 9 orang remaja mendapatkan *positive parenting* tinggi.

b. Deskripsi Hasil Variabel Kepercayaan Diri Remaja (Y)

Setelah diketahui bahwa nilai mean dari variabel kepercayaan diri remaja sebesar

132,29 dan standar deviasinya sebesar 13,620, selanjutnya untuk mengetahui data deskripsi hasil dari variabel kepercayaan diri remaja maka dilakukan perhitungan menggunakan rumus kategorisasi. Adapun hasil dari kategorisasi variabel kepercayaan diri remaja (Y) dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3
Hasil Kategorisasi Variabel Kepercayaan Diri Remaja

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	145,91 ≤ X	9	16,4
Sedang	118,68 ≤ X < 145,91	34	61,8
Rendah	X < 118,68	12	21,8

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa dari 55 remaja di RW 05 Kelurahan Sumber Kabupaten Cirebon, sebanyak 21,8% dengan frekuensi 12 orang remaja memiliki tingkat kepercayaan diri rendah, sebanyak 61,8% dengan frekuensi 34 orang remaja memiliki tingkat kepercayaan diri sedang, dan sebanyak 16,4% atau sebanyak 9 orang remaja memiliki kepercayaan diri tinggi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	8.38868291
Most Extreme	Absolute	.056
Differences	Positive	.047
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig) sebesar 0,200 yang artinya nilai Sig > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 5
Uji Linearitas Data

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepercayaan Diri Remaja * Positive Parenting	Between Groups	(Combined)	8960.512	41	218.549	2.688	.029
		Linearity	6217.365	1	6217.365	76.479	.000
		Deviation from Linearity	2743.147	40	68.579	.844	.675
	Within Groups		1056.833	13	81.295		
Total			10017.345	54			

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat diketahui bahwa nilai Deviation from Linearity sebesar 0,675 yang artinya > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear pada variabel *positive parenting* (X) terhadap kepercayaan diri remaja (Y).

3. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 6
Hasil Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29.618	11.085		2.672	.010
Positive Parenting	.482	.052	.788	9.312	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri Remaja

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat diketahui bahwa persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 29,618 + 0,482X$$

Dari persamaa regresi diatas menunjukkan bahwa:

Nilai *Constant/intercept* (a) sebesar 29,618 artinya jika *positive parenting* (X) sama dengan 0 maka nilai konsisten kepercayaan diri remaja (Y) sebesar 29,618

Nilai *Slope/koefisien regresi* (b) sebesar 0,482 artinya setiap naik satuan tingkat *positive parenting* (X) maka nilai konsisten kepercayaan diri remaja (Y) diprediksi akan meningkat sebesar 0,482 (48%). Karena nilai koefisien regresinya bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa *positive parenting* (X) berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri remaja (Y).

Selanjutnya untuk mengetahui taraf signifikansi dari regresi dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7

Uji SignifikansiANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6217.365	1	6217.365	86.716	.000 ^b
Residual	3799.980	53	71.698		
Total	10017.345	54			

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri Remaja

b. Predictors: (Constant), Positive Parenting

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 yang artinya Sig. < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan.

4. Uji Hipotesis**a. Uji t****Tabel 8**
Hasil Uji tCoefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29.618	11.085		2.672	.010
Positive Parenting	.482	.052	.788	9.312	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri Remaja

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8 diatas, dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 9,312 bernilai positif dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya nilai sig. 0,000 < 0,05. Berdasarkan dasar keputusan yang digunakan dapat disimpulkan bahwa nilai sig. < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh positif antara *positive parenting* (X) terhadap kepercayaan diri remaja (Y)

b. Uji Koefisien Determinasi (R Square)**Tabel 8**
Hasil Uji Koefisien DeterminasiModel Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 ^a	.621	.614	8.467

a. Predictors: (Constant), Positive Parenting

b. Dependent Variable: Kepercayaan Diri Remaja

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8 diatas, dapat diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,621 atau 62,1%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa 62,1% kepercayaan diri

remaja (Y) dipengaruhi oleh variabel *positive parenting* (X), sedangkan sisanya 37,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa dari 55 responden, terdapat 10 orang remaja yang mendapatkan *positive parenting* yang rendah dari orang tuanya, terdapat 36 orang remaja yang mendapatkan *positive parenting* yang sedang dari orang tuanya dan terdapat 9 orang remaja yang mendapatkan *positive parenting* yang tinggi dari orang tuanya. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa orang tua di RW 05 Kelurahan Sumber Kabupaten Cirebon sudah banyak yang menerapkan pola pengasuhan yang positif atau *positive parenting*.

Positive Parenting berperan sangat penting dalam pembentukan karakter anak dalam masa memasuki usia remaja. Orang tua yang menerapkan *positive parenting* dengan mengacu pada aspek-aspek *Reasonable parents, Encouraging parents, Consistent parents, Peacemaking parents, Caring parents, Relaxed parents* dan *Responsible parents* secara konsisten dapat meningkatkan kepercayaan diri remaja.

Dapat dilihat dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa dari 55 responden, terdapat 12 orang remaja yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah, terdapat 34 orang remaja yang memiliki tingkat kepercayaan diri remaja sedang dan terdapat 9 orang remaja yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa remaja di RW 05 Kelurahan Sumber Kabupaten Cirebon memiliki kepercayaan diri sedang.

Menurut Lauster (2015: 14-15) kepercayaan diri atau *Self-confidence* merupakan sikap atau perasaan keyakinan terhadap kemampuan diri, yang membuat individu tersebut tidak merasa terlalu cemas dalam setiap tindakannya. Dalam kehidupan manusia, elemen yang sangat krusial adalah kepercayaan diri. Ketika individu memiliki kepercayaan diri yang baik mereka akan memiliki harapan yang realistis, mereka mampu menjaga pikiran positif dan menerima situasi dengan bijaksana bahkan ketika harapannya tidak terpenuhi (Perdana,

2019: 73-74).

Selanjutnya berdasarkan uji t yang telah dilakukan, didapatkan nilai t hitung sebesar 9,312 bernilai positif dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *positive parenting* terhadap kepercayaan diri remaja di RW 05 Kelurahan Sumber Kabupaten Cirebon.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *positive parenting* terhadap kepercayaan diri remaja, peneliti melakukan uji koefisien determinasi dan didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,621 yang artinya 62,1% variabel *positive parenting* mempengaruhi kepercayaan diri remaja di RW 05 Kelurahan Sumber Kabupaten Cirebon.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *positive parenting* yang dirasakan remaja akan meningkatkan tingkat kepercayaan diri remaja. Orang tua yang menerapkan *positive parenting* dengan memberikan alasan logis dan rasional kepada anak, tidak berorientasi pada hukuman fisik, memberikan perhatian, pujian, kasih sayang, tidak berteriak, memberikan teladan yang baik, dan menerapkan hal-hal positif maka dapat membuat remaja merasa diterima, dapat tumbuh dan berkembang ke arah yang lebih matang karena orang tua dapat membantu, memahami dan membimbing remaja dengan baik sehingga remaja lebih percaya diri dalam menghadapi perubahan yang ada pada dirinya.

Dari kepercayaan diri yang dimiliki, mereka akan dapat mengaktualisasikan potensinya dengan keyakinan dan keteguhan. Kepercayaan diri memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi yang signifikan dalam perjalanan hidup remaja, karena ketika remaja memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, hal tersebut akan memotivasi mereka untuk melakukan berbagai aktivitas dalam kehidupan. Melalui kepercayaan diri, remaja memiliki keyakinan kemampuan diri, mampu meningkatkan sikap optimis, kemampuan dalam pengambilan keputusan (Objektif), dapat bertanggung jawab dan

memiliki pandangan yang rasional dan realistis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniar Lestari dan Mumahammad Husni (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *positive parenting* dengan kepercayaan diri anak di Lingkungan Lendang Batu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *positive parenting* terhadap kepercayaan diri remaja di RW 05 Kelurahan Sumber Kabupaten Cirebon. Artinya semakin baik *positive parenting* yang diberikan oleh orang tua maka akan semakin meningkat kepercayaan diri remaja. Hal ini dapat dibuktikan dengan Uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 9,312 dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif antara *positive parenting* terhadap kepercayaan diri remaja.
2. Dari hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 62,1%, yang artinya bahwa *positive parenting* memberikan pengaruh sebesar 62,1% terhadap kepercayaan diri remaja. Terdapat pengaruh yang positif secara signifikan antara *positive parenting* terhadap kepercayaan diri remaja di RW 05 Kelurahan Sumber Kabupaten Cirebon.

REFERENSI

- Creswell, J. W. (2010). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Elisabeth, P. M., Sugoto, S., & Anggraini, V. (2021). *Korelasi Positive Parenting dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Rantau*. 17(2), 257-277. <https://doi.org/10.32528/ins.v%vi%i.428>

- Kundre, R., & Rompas, S. (2018). Hubungan Bullying Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Di Smp Negeri 10 Manado. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 1–6.
- Lauster, P. (2015). Tes Kepribadian. Terjemahan D. H. Gulo. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lestari, B. S., & Mamus, E. (2022). Sikap over protective orang tua dan kepercayaan diri remaja *Pendahuluan*. 2(1), 15–24.
- Lestari, Y., & Husni, M. (2022). Penerapan Positive Parenting Terhadap Penanaman Karakter Percaya Diri Pada Anak Usia Sekolah Dasar Era Milenial Di Lingkungan Lendang Batu Sukamulia. 8(2), 348–357.
- Maimuna, & oktariani. (2022). *Interpersonal Communication Between Parents and Early*. 7(2), 44–53.
- Paiman, M. P. T. (2019). *Korelasi Dan Regresi Ilmu-Ilmu Pertanian*. <http://repository.upy.ac.id/2068/1/paiman.pdf>
- Perdana, F. J. (2019). PENTINGNYA KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI SOSIAL DALAM KEAKTIFAN MENGIKUTI PROSES KEGIATAN BELAJAR. *Journal of Social and Economics Education*, VIII(2), 70–87.
- Rais, M. R. (2022). Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja. *Al-Irsyad*, 12(1), 40. <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v12i1.11935>
- Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta : ANDI
- Rianti, & Ahmad Dahlan. (2022). Karakteristik Toxic Parenting Anak dalam Keluarga. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 190–196. <https://doi.org/10.54259/diajar.vii2.742>
- Salsabiela, K., & Wardani, I. Y. (2019). Hubungan kepercayaan diri remaja dan kedekatan orangtua dengan ide bunuh diri. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa*, I(1), 39–48. <http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/12756/1/168600236> - Endang Setiawati - Fulltext.pdf
- Simorangkir, Y., Solfiah, Y., & Febrialismanto, F. (2020). Hubungan Positive Parenting Dengan Kekerasan Terhadap Anak Di Tk Cendana Rumbai Kota Pekanbaru. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 64–76. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i1.864>